

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Restrukturisasi Produk Pembiayaan Bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (Eks BRI Syariah) Kantor Kas Tulungagung *Trade Center*)” yang ditulis oleh Fitri Nurul Latifah, NIM. 12401173168, Pembimbing Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I

Penelitian ini dilatarbelakangi terjadinya pandemi covid-19 mengakibatkan perbankan syariah harus melakukan cara agar dapat meringankan pembiayaan yang bermasalah bagi nasabah yang terdampak. Upaya yang dilakukan Bank Syariah dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya salah satu melakukan Restrukturisasi pembiayaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui restrukturisasi terhadap pembiayaan nasabah Kredit Usaha Rakyat termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdampak covid-19. Berdasarkan Fokus Penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah : 1). Bagaimana restrukturisasi produk pembiayaan bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat di masa pandemi covid-19? 2). Bagaimana restrukturisasi produk pembiayaan bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat di masa pandemi covid-19 berdasarkan prinsip syariah?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang diperoleh dari data primer yaitu data yang bersumber dari hasil penelitian lapangan meliputi wawancara dengan pihak bank dan nasabah, serta data sekunder diperoleh dari buku referensi, jurnal, dan website lembaga penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1). Restrukturisasi produk pembiayaan bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat di masa pandemi covid-19 dilakukan dengan *reconditioning* (persyaratan kembali) yaitu upaya yang dilakukan untuk membantu menyelamatkan pembiayaan bermasalah dengan cara mengubah sebagian kondisi yang semula disepakati. 2). Restrukturisasi produk pembiayaan bermasalah pada Kredit Usaha Rakyat di masa pandemi covid-19 harus berpedoman pada prinsip kehati-hatian yang bersifat universal yang berlaku di perbankan, serta sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perbankan syariah di Indonesia dengan tetap berpedoman pada prinsip syariah. Di Eks BRI Syariah tidak semua mendapatkan restrukturisasi, hanya nasabah yang memenuhi kriteria dan untuk pembiayaan dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet.

Kata Kunci : Restrukturisasi, Pembiayaan bermasalah, Kredit usaha rakyat, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Thesis entitled “Restructuring non performing financing products in People’s Business Credit during the Covid-19 Pandemic (Case Study of Bank Syariah Indonesia (Ex-BRI Syariah) Tulungagung Trade Center Cash Office)” written by Fitri Nurul Latifah, NIM. 12401173168, Supervisor Mochamad Chobir Sirad, M.Pd.I.

This research is motivated by the occurrence of the Covid-19 pandemic, resulting in Islamic Banking having to take steps to alleviate problematic financing for affected customers. Efforts made by Islamic Banking in order to assist customers in completing their obligations, one of which is to restructure financing. The purpose of this study is to determine the restructuring of the financing of people’s business Credit customers including Micro, Small and Medium Enterprises affected by Covid-19. Based on the focus of research in this thesis are: 1). How is the restructure non-performing financing products on people’s business Credit during the Covid-19 pandemic? 2). How is the restructuring of non performing financing products on people’s business Credit during the Covid-19 pandemic based on sharia principles?

This research uses qualitative research methods with descriptive research types. Data obtained from primary data, namely data sourced from the results of field research including interviews with banks and customers and secondary data obtained from reference books, journals, and websites of research institutions. Data collection techniques using observation techniques, interview and documentation.

The results of this study indicate that, 1). Restructuring of on-performing financing products on people’s business loans during the covid-19 pandemic was carried out by reconditioning, namely an effort made to help save problem financing by changing some of the conditions that were originally agreed upon. 2). Restructuring of non-performing financing products on people’s business loans during the covid-19 pandemic must be guided by the universal principles of prudence applicable in banking, and in accordance with the development and needs of Islamic banking in Indonesia while still being guided by sharia principles. At Eks BRI Syariah not all get restructuring, only customers who meet the criteria and financing with substandard and bad quality.

Keywords: restructuring, non-performing financing, people’s business loans, the covid-19 pandemic.